

**PELAKSANAAN KERJA BAKTI MASYARAKAT (KERBAMAS)
DALAM UPAYA PENCEGAHAN BENCANA BANJIR
DI KECAMATAN TENGGILIS MEJOYO**

Mirza Elmy Safira¹, Naila Septiana Camelia²
Universitas Sunan Giri Surabaya^{1,2}
mirza@unsuri.ac.id¹, nailaseptianaca09@gmail.com²

Article History:

Received: 18/1/2024

Revised: 19/01/2024

Accepted: 26/01/2024

Keywords:

*KERBAMAS,
Pencegahan Banjir,
Partisipasi Masyarakat,*

Abstract: Kegiatan Implementasi KERBAMAS dalam Upaya Pencegahan Bencana Banjir di Kecamatan Tenggilis Mejoyo dilakukan pada tanggal 14 Januari 2024, dengan melibatkan masyarakat setempat, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah terjadinya bencana banjir. Menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam membersihkan sampah yang menyumbat gorong-gorong, menanam pohon, dan membangun kali-kali kecil untuk memperlancar aliran air. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa lingkungan menjadi lebih bersih dan risiko terjadinya banjir dapat diminimalkan. Setelah kegiatan tersebut, meskipun hujan deras mengguyur, tidak terjadi banjir yang menggenangi jalanan atau rumah warga. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan, tetapi juga mempererat rasa sosial dan kebersamaan antarwarga, yang penting dalam menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan mereka. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mencegah bencana banjir di masa depan

PENDAHULUAN

Banjir merupakan bencana alam yang kerap kali melanda berbagai daerah, dan menjadi masalah besar di banyak kota besar, termasuk Surabaya. Banjir dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah aliran air yang tidak terkendali atau tersumbat. Ketika sistem drainase yang ada tidak mampu menampung volume air yang cukup besar akibat hujan deras, air akan meluap dan menggenangi daerah sekitarnya. Selain itu, tingginya curah hujan dalam waktu singkat menjadi penyebab utama terjadinya bencana banjir. Namun, ada faktor lain yang juga tidak kalah penting dalam penyebab banjir, yaitu perilaku manusia, terutama terkait dengan pembuangan sampah sembarangan. Sampah-sampah yang menumpuk di saluran air atau gorong-gorong akan menghambat aliran air, sehingga menyebabkan air meluap dan menggenangi jalanan maupun rumah warga.

Pada tanggal 10 Januari 2024, hujan deras mengguyur beberapa wilayah di Kota Surabaya, termasuk Kecamatan Tenggilis Mejoyo, yang mengakibatkan banjir. Hujan yang berlangsung selama empat jam disertai angin kencang ini menyebabkan air menggenangi jalan-

jalan hingga masuk ke rumah-rumah warga. Banjir ini berlangsung selama dua hari sebelum akhirnya surut setelah pemerintah menurunkan armada pemadam kebakaran untuk menyedot air yang menggenang di jalanan dan rumah warga. Dalam proses penyedotan air, ditemukan banyak sampah yang menyebabkan saluran air tersumbat dan menghambat proses aliran air menuju tempat yang seharusnya.

Fenomena banjir yang terjadi di Kecamatan Tenggilis Mejoyo tersebut mengingatkan kita akan pentingnya langkah pencegahan yang tepat untuk mengurangi risiko bencana banjir. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memperbaiki saluran air yang ada dan membuat saluran baru yang lebih baik. Langkah ini menjadi penting karena dalam upaya pencegahan banjir, faktor wilayah dan Daerah Aliran Sungai (DAS) sangat berperan penting dalam memastikan bahwa aliran air tidak terhambat dan dapat mengalir dengan lancar (Nasyirudin, 2015). Dengan membangun saluran air yang baik dan sistem drainase yang efektif, bencana banjir dapat diminimalkan, namun yang lebih penting lagi adalah partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Upaya pencegahan banjir yang efektif harus melibatkan partisipasi masyarakat. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan kerja bakti bersama masyarakat. Dengan pendekatan ini, masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kerja bakti tidak hanya dilakukan dengan membersihkan sampah yang menumpuk, tetapi juga dengan memperbaiki saluran air yang tersumbat, menanam pohon, dan melakukan langkah-langkah lain yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi risiko banjir. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat sangat penting untuk kesuksesan kegiatan tersebut.

Melalui pendekatan ini, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi banjir. Kerja bakti yang dilakukan bersama-sama ini juga akan mempererat rasa kebersamaan di antara masyarakat, memperkuat solidaritas, dan meningkatkan kesadaran lingkungan yang lebih baik. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan terhindar dari bencana banjir.

Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, kegiatan kerja bakti sebagai upaya pencegahan banjir dimulai setelah terjadinya hujan deras pada 10 Januari 2024 yang menyebabkan banjir. Pada tanggal 14 Januari 2024, masyarakat setempat melaksanakan kegiatan kerja bakti yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Kegiatan ini difokuskan pada pembersihan sampah yang menyumbat saluran air, pembuatan kali-kali kecil untuk memperlancar aliran air, serta penanaman pohon untuk mendukung pelestarian lingkungan.

Kegiatan kerja bakti ini dimulai dengan membersihkan sampah dan rumput yang menghalangi saluran air. Sampah dan rumput yang menumpuk di saluran air menyebabkan aliran

air terhambat, sehingga air meluap dan menyebabkan banjir. Dengan membersihkan saluran air dan memastikan tidak ada lagi sampah yang menghalangi, maka aliran air dapat mengalir dengan lancar dan mengurangi risiko banjir. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.

Setelah membersihkan saluran air, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan kali-kali kecil. Tujuan dari pembuatan kali kecil ini adalah untuk memudahkan aliran air yang menggenang di dataran rendah agar dapat mengalir dengan lancar ke kali besar. Dengan adanya kali-kali kecil ini, air dapat mengalir lebih cepat dan mengurangi genangan air yang dapat menyebabkan banjir. Pembuatan kali kecil juga mempermudah sistem drainase di kawasan tersebut, sehingga bencana banjir dapat dicegah dengan lebih efektif.

Selain itu, kegiatan kerja bakti ini juga mencakup penanaman pohon. Penanaman pohon di sekitar saluran air dan area yang rawan banjir dapat membantu mengurangi erosi tanah dan meningkatkan penyerapan air ke dalam tanah. Pohon-pohon yang ditanam juga dapat memperbaiki kualitas udara dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Penanaman pohon ini merupakan langkah penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak dari bencana alam, termasuk banjir.

Melalui kegiatan kerja bakti ini, masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan teratur. Dampak positif dari kegiatan ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Setelah kerja bakti dilaksanakan, meskipun hujan deras kembali mengguyur, tidak terjadi banjir yang menggenangi jalanan atau rumah-rumah warga. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti yang dilakukan telah berhasil mengurangi risiko banjir dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Namun, meskipun kegiatan ini telah memberikan dampak yang positif, tantangan yang dihadapi tidaklah ringan. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan perlu terus ditingkatkan agar kegiatan seperti kerja bakti ini dapat dilakukan secara rutin. Selain itu, pemerintah juga perlu mendukung inisiatif masyarakat dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk kegiatan pencegahan banjir, seperti perbaikan saluran air dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan kerja bakti sebagai upaya pencegahan banjir di Kecamatan Tenggilis Mejoyo telah menunjukkan hasil yang positif. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan ini dapat memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah banjir yang sering terjadi. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa depan, tidak hanya di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, tetapi juga di wilayah lain yang menghadapi masalah serupa. Melalui kebersamaan dan partisipasi aktif masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan aman dari bencana banjir.

METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan Kerja Bakti yang dilaksanakan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo menjadi salah satu contoh penerapan yang efektif dalam mengatasi permasalahan kebersihan dan pencegahan bencana banjir. Kegiatan ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, pemuda, hingga orang dewasa, yang saling bahu-membahu dalam menjaga lingkungan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan kuatnya semangat gotong royong yang ada di masyarakat, serta pentingnya partisipasi aktif dalam melestarikan lingkungan sebagai langkah preventif dalam mengurangi potensi bencana.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengoptimalan sumber daya yang sudah ada di sekitar mereka. Pendekatan ABCD ini menekankan pada pemberdayaan masyarakat yang memiliki kekuatan dalam hal partisipasi dan kontribusi aktif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kegiatan Kerja Bakti di Kecamatan Tenggilis Mejoyo difokuskan pada upaya pencegahan bencana banjir melalui implementasi KERBAMAS (Kerja Bakti Masyarakat) yang dilaksanakan secara kolektif oleh warga setempat.

Penerapan ABCD dalam kegiatan ini mengutamakan pemanfaatan sumber daya yang ada, baik berupa tenaga kerja maupun alat yang sudah tersedia di lingkungan sekitar. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan sampah yang menyumbat saluran gorong-gorong, yang menjadi salah satu penyebab utama terjadinya genangan air saat hujan deras. Dengan membersihkan saluran-saluran ini, air dapat mengalir dengan lebih lancar, sehingga mengurangi risiko banjir di kawasan tersebut. Selain itu, penanaman pohon juga dilakukan untuk meningkatkan daya serap air dan mencegah erosi tanah, yang dapat memperburuk kondisi banjir.

Kegiatan ini dilakukan dua hari setelah terjadinya hujan deras yang menyebabkan banjir, pada hari Minggu, 14 Januari 2024. Masyarakat serentak turun ke jalan untuk melaksanakan kerja bakti, yang meliputi berbagai aktivitas seperti membersihkan saluran air, menggali kali-kali kecil, dan menanam pohon. Kali-kali kecil yang digali memiliki fungsi penting dalam mempermudah aliran air menuju kali besar, sehingga dapat mengurangi genangan air di dataran rendah yang rawan banjir. Proses pembuatan kali-kali kecil ini sangat efektif untuk mengarahkan aliran air yang tertahan dan mengalirkannya ke saluran yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi dampak banjir di daerah tersebut.

Pada dasarnya, kegiatan KERBAMAS ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam jangka pendek, kegiatan ini langsung mengatasi masalah kebersihan dan saluran air yang tersumbat, yang menjadi penyebab utama banjir. Sementara itu, dalam jangka panjang, pembuatan kali-kali kecil dan penanaman pohon dapat meningkatkan ketahanan lingkungan terhadap bencana banjir. Tanaman yang

ditanam di sekitar saluran air juga akan membantu mengurangi dampak erosi, serta memberikan ruang hijau yang dapat meningkatkan kualitas udara dan mengurangi polusi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah wawancara dan observasi. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan terlibat dalam kegiatan ini untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat dan ketua RT setempat untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam tentang efektivitas kegiatan ini serta respons masyarakat terhadap program KERBAMAS. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam kerja bakti, serta untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan ini dapat berkontribusi pada pengurangan risiko banjir.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja bakti ini sangat efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kuatnya partisipasi masyarakat yang didorong oleh pendekatan ABCD yang menekankan pentingnya pemberdayaan dan partisipasi aktif. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat untuk menyadari potensi yang mereka miliki dan bagaimana mereka dapat menggunakan sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah lingkungan yang ada.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah setempat, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam menangani masalah lingkungan dan bencana. Dalam hal ini, keberhasilan kegiatan kerja bakti tidak hanya bergantung pada partisipasi individu, tetapi juga pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah yang menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus didorong agar dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, bersih, dan terhindar dari bencana banjir.

Melalui kegiatan ini, masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo telah menunjukkan bahwa mereka mampu bekerja sama untuk menjaga kebersihan dan mengurangi potensi bencana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka. Dengan penerapan pendekatan ABCD, mereka tidak hanya dapat menyelesaikan masalah kebersihan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi kecamatan lain dalam menghadapi masalah serupa. Ke depannya, program KERBAMAS dapat terus diadaptasi dan dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana dan menjaga kelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Implementasi KERBAMAS dalam Upaya Pencegahan Bencana Banjir yang dilaksanakan oleh masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo pada tanggal 14 Januari 2024, memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki kondisi lingkungan dan pencegahan bencana banjir di wilayah tersebut. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan hanya dalam satu hari, namun dampak dan manfaatnya sangat terasa, baik dari segi perubahan perilaku masyarakat

maupun kondisi lingkungan yang lebih bersih dan aman dari bencana banjir. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, yang bekerja sama untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah banjir.

Kegiatan ini bertempat di sekitar JL. Tenggilis Mulya, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, RT 004/RW 006. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penerapan langsung bagi masyarakat, dengan membiasakan mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan dan berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah pencegahan bencana banjir, yang merupakan masalah besar di banyak daerah di Surabaya, termasuk di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Menjaga kebersihan saluran air dan lingkungan secara umum menjadi langkah preventif yang sangat penting untuk mencegah terjadinya genangan air atau banjir.



Gambar 1. Kegiatan Implementasi Kerja Bakti Bersama Masyarakat Kec. Tenggilis Mejoyo

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, hujan deras kembali mengguyur Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Namun, yang menarik adalah tidak ada lagi genangan air yang menggenangi jalanan atau rumah-rumah warga. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti ini telah mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Tidak hanya berhasil dalam membersihkan lingkungan, tetapi kegiatan ini juga efektif dalam mengurangi risiko banjir yang sering terjadi di wilayah tersebut.

Harapan besar dari kegiatan Implementasi KERBAMAS ini adalah agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara rutin. Melalui kegiatan kerja bakti, masyarakat diharapkan dapat membiasakan diri untuk tidak mengabaikan kebersihan lingkungan mereka dan lebih peduli terhadap pengelolaan sampah dan saluran air yang ada. Dengan kesadaran ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih dan aman, serta dapat mencegah terjadinya bencana banjir yang merugikan banyak pihak.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam memperkuat rasa sosial dan kebersamaan antarwarga. Partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, baik dari anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, menunjukkan bahwa semangat gotong-royong yang kuat masih ada dalam masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Partisipasi ini tidak hanya terbatas pada pekerjaan fisik seperti membersihkan saluran air atau menanam pohon, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Kegiatan ini juga mengajarkan masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan mereka dan memberikan contoh yang baik bagi generasi muda tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kegiatan Implementasi Kerja Bakti Bersama Masyarakat Kec. Tenggilis Mejoyo

Salah satu langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah membersihkan rumput yang tumbuh di sekitar gorong-gorong. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa aliran air tidak terhalang oleh rumput atau sampah yang dapat menghambat aliran air ke saluran yang lebih besar. Dengan membersihkan rumput dan sampah di sekitar gorong-gorong, masyarakat turut menjaga agar saluran air dapat berfungsi dengan baik, sehingga mengurangi risiko terjadinya genangan air atau banjir. Membersihkan lingkungan dengan cara ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap kebersihan, tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan lebih lanjut pada saluran air yang dapat menyebabkan masalah lebih besar di masa depan.

Setelah membersihkan rumput dan sampah, kegiatan dilanjutkan dengan membersihkan gorong-gorong yang banyak dipenuhi sampah. Sampah yang tersumbat dalam gorong-gorong dapat menghambat aliran air, yang jika dibiarkan, bisa menyebabkan banjir. Dengan partisipasi aktif masyarakat dalam membersihkan saluran air ini, mereka membantu memastikan bahwa air dapat mengalir dengan lancar tanpa adanya hambatan. Kegiatan ini juga memberikan pesan penting kepada masyarakat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, agar tidak

mencemari saluran air dan mengurangi risiko terjadinya banjir.

Pada tahap terakhir kegiatan, masyarakat bergotong-royong untuk membuat kali-kali kecil yang dapat membantu aliran air di dataran yang tidak rata. Pembuatan kali-kali kecil ini bertujuan untuk mempermudah aliran air menuju saluran yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi genangan air di jalanan atau permukiman warga. Dengan adanya kali-kali kecil ini, genangan air yang terjadi akibat hujan deras dapat mengalir dengan lancar, sehingga mencegah terjadinya banjir yang lebih besar. Pembuatan kali kecil ini juga menjadi simbol dari kebersamaan dan kerja sama antarwarga dalam mengatasi masalah lingkungan yang ada.

Dari semua kegiatan yang dilakukan, penerapan KERBAMAS dalam upaya pencegahan banjir di Kecamatan Tenggilis Mejoyo terbukti efektif dan bermanfaat. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat, kebersihan lingkungan dapat terjaga dengan baik, dan risiko terjadinya bencana banjir dapat diminimalkan. Kegiatan ini juga menunjukkan betapa pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, baik itu masyarakat, pemerintah, maupun lembaga terkait, dalam mengatasi masalah lingkungan yang ada. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan dan dikembangkan agar lebih banyak wilayah yang dapat merasakan manfaatnya.

Secara keseluruhan, kegiatan Implementasi KERBAMAS di Kecamatan Tenggilis Mejoyo memberikan contoh yang sangat baik tentang bagaimana sebuah komunitas dapat bekerja sama untuk menjaga kebersihan dan mengurangi risiko bencana. Semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan yang ditunjukkan oleh masyarakat menjadi aset yang sangat berharga dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana banjir. Ke depan, diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan di berbagai wilayah lainnya, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, bersih, dan nyaman untuk dihuni.

KESIMPULAN

Pencegahan bencana banjir di Kecamatan Tenggilis Mejoyo melalui kegiatan kerja bakti yang diorganisir oleh masyarakat menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam mengurangi risiko banjir. Kegiatan ini, yang dilaksanakan pada 14 Januari 2024, melibatkan berbagai lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa, dengan tujuan utama menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah banjir yang sering terjadi akibat tersumbatnya saluran air oleh sampah. Upaya pencegahan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan yang berbasis pada partisipasi masyarakat, yakni melalui kerja bakti yang melibatkan pembersihan sampah, pemotongan rumput yang menghalangi saluran air, serta pembuatan kali-kali kecil untuk memperlancar aliran air.

Hasil dari kegiatan ini sangat positif. Setelah kerja bakti dilaksanakan, meskipun hujan deras kembali mengguyur wilayah tersebut, tidak terjadi banjir yang menggenangi jalan atau rumah-rumah warga. Ini menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti dalam membersihkan saluran air dan memperbaiki sistem drainase sangat efektif dalam mencegah terjadinya banjir. Selain itu,

penanaman pohon yang dilakukan juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan membantu penyerapan air, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencegahan banjir.

Penerapan metode kerja bakti ini juga memberikan dampak positif dalam hal peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo semakin menyadari bahwa menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab bersama sebagai bagian dari komunitas. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini memperlihatkan bahwa dengan kolaborasi dan semangat gotong royong, masalah banjir dapat diatasi dengan cara yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Namun demikian, meskipun kegiatan ini berhasil mencegah terjadinya banjir pada saat hujan deras, tantangan tetap ada. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan perlu terus ditingkatkan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk pembangunan infrastruktur yang lebih baik, seperti perbaikan saluran air dan pengelolaan sampah yang lebih terorganisir. Pengawasan yang lebih ketat terhadap kebersihan saluran air juga sangat diperlukan agar sampah tidak menumpuk dan menghambat aliran air.

Kegiatan ini juga membuktikan pentingnya peran serta generasi muda dalam menjaga kebersihan lingkungan. Anak-anak dan remaja yang ikut berpartisipasi dalam kerja bakti menunjukkan bahwa edukasi tentang pentingnya kebersihan dan pelestarian lingkungan harus dimulai sejak dini. Melalui kegiatan seperti ini, generasi muda tidak hanya belajar tentang tanggung jawab sosial, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan kerja bakti di Kecamatan Tenggilis Mejoyo merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mengatasi masalah banjir di wilayah tersebut. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, diharapkan bencana banjir dapat dicegah di masa depan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan aman dari bencana alam, termasuk banjir.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Learning Motivation and Learning Resources Toward Academic Achievement of Students at Mts Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 173-183.
- Al Madury, Z. Q. A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik Setingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 87-101.
- Anam, R. C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTS Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 86-92.

- Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Akmal, M. N., Darmawan, D., Al Mursyidi, B. M., Mardikaningsih, R., Noviyanto, D. N., & Sasmita, F. E. (2024). Mengasah Potensi Melalui Kegiatan Olimpiade Anak Hebat. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 148-160.
- Auliyah, K. (2020). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTS Assaidiyah Ngali Bima Nusa Tenggara Barat. *Skripsi*, Universitas Islam Malang.
- Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Djaelani, M., & Putra, A. R. (2021). Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 52-54.
- Evendi, W. & M. Masfufah. (2023). Balance of Technology Use in Muslim Family Life, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(1), 31-35.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Pai, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu pendidikan*, 4(3), 203-214.
- HD, A. F., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Strategi Belajar: Pengamatan Dinamika Motivasi Siswa di SD Negeri Paseseh 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura Melalui Manajemen Kelas, Media Pembelajaran, dan Etika Guru. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 13-28.
- Irianto, A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Deepublish, Yogyakarta.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 290-299.
- Lindra, K. F. P., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Chasanah, U., Darmawan, D., El-Yunusi, M. Y. M., & Yulianis, M. S. F. (2024). Partisipasi Mendukung Anak Yatim dengan Kompetisi Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 36-45.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Penerbit 3M Media Karya, Banten.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 39-52.
- Masnawati, E., & Hariani, M. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Masnawati, E., R. Mardikaningsih, M. Hariani, S. Sulipah, D. F. al Hasani, A. I. Irawan, & S. M. Safitri. (2024). Strategi Kolaboratif dalam Pengembangan Lingkungan Pembelajaran Kreatif, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 49 - 62.
- Mathie, A., & Cunningham, G. (2003). From clients to citizens: Asset-based community development as a strategy for community-driven development. *Development in Practice*, 13(5), 474-486.
- Nada, I. Q., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Gaya Mengajar, dan Interaksi Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 201-208.
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307-321.
- Nuriyah, F., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-25.
- Prasetyo, D., Ikhwanuddin, I., El-Yunusi, M. Y. M., Priambodo, S., Darmawan, D., Djaelani, M., & Triono, B. (2024). Pengenalan Karakter Walisongo dengan Metode Mind Mapping pada Anak Remaja. *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negri*, 2(2), 46-56.

- Qothrunnada, Z., Nabilah, F., Widiawati, R., Evendi, W., El-Yunusi, M. Y. M., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2024). Penguatan Karakter Melalui Sosialisasi Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. *Mengabdikan: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 191-204.
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1-14.
- Risqi, A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 151-161.
- Romli, A. B. S., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Surakhmad, W. (2009). *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*. PT Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). The Influence of School Culture on the Character of Junior High School Students. *Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 201-214.
- Ya'lu., M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(1), 258-270.
- Yuliasutik, Y., D. Darmawan, R. Mardikaningsih, A. Thaha, F. Haqiqi, S. Dena, & D. V. Noviyanti. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35 – 48.
- Zulkifli, Z., Syahputra, A., & Damayanti, S. (2022). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII di MTs Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 18(1), 14-23.